

TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA DI KELURAHAN MANGUNSUMAN KECAMATAN SIMAN KABUPATEN PONOROGO TERHADAP PERBANKAN SYARIAH

Indriana Muchtarotul Azizah^{1*}, Said Abadi²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia
indriazizah51@gmail.com¹, abadi@iainponorogo.ac.id²

Abstract: *Knowledge is all the results of activities on a certain object and makes a broader view that can change the attitude of individuals and groups. The influencing factors are experience, information, socio-culture, environment, education and age. Mangunsuman Village is a strategic area close to the Islamic University and Sharia Bank ATM Facilities. However, from initial observations in the field, Mangunsuman teenagers do not really understand Islamic banking. So that further research is needed. The purpose of this study was to determine the level of knowledge of adolescents about Islamic Banking in Mangunsuman Village and the factors that influence adolescent knowledge of Islamic Banking in Mangunsuman Village. The method used is qualitative with a case study approach. Collecting data using a questionnaire to 62 respondents, interviews with 7 informants and observations. The data collection technique in this study used a non-probability sampling technique with the type of snowball sampling. The results of this study indicate that the knowledge level of Mangunsuman teenagers in Islamic banking is quite good but still in the low category. However, it is still low because they do not understand the operational system of Islamic banks, the difference between Islamic banks and commercial banks, the supervisory board and interest in using Islamic bank products is still low. The lack of information and interaction between Islamic banks and teenagers causes a lack of confidence and trust in using Islamic bank products. Factors that influence knowledge of Islamic banking in Mangunsuman adolescents include education, information/mass media, socio-economic culture, environment, experience, and age.*

Keywords: Knowledge Level, Islamic Banking, Youth

Abstract: *Pengetahuan adalah semua hasil kegiatan pada suatu objek tertentu dan menjadikan pandangan yang lebih luas yang dapat mengubah sikap individu dan kelompok. Faktor yang mempengaruhi adalah pengalaman, informasi, sosial budaya, lingkungan, pendidikan dan usia. Desa Mangunsuman merupakan kawasan strategis dekat dengan Universitas Islam dan Fasilitas ATM Bank Syariah. Namun dari pengamatan awal di lapangan, remaja Mangunsuman belum begitu memahami perbankan syariah. Sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja tentang Perbankan Syariah di Desa Mangunsuman dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan remaja tentang Perbankan Syariah di Desa Mangunsuman. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kepada 62 responden, wawancara dengan 7 informan dan observasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan tipe snowball sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja Mangunsuman dalam perbankan syariah cukup baik namun masih dalam kategori*

rendah. Namun masih rendah karena belum memahami sistem operasional bank syariah, perbedaan antara bank syariah dan bank umum, dewan pengawas dan minat menggunakan produk bank syariah masih rendah. Minimnya informasi dan interaksi antara bank syariah dengan remaja menyebabkan kurangnya keyakinan dan kepercayaan dalam menggunakan produk bank syariah. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan perbankan syariah pada remaja Mangunsuman antara lain pendidikan, informasi/media massa, sosial ekonomi budaya, lingkungan, pengalaman, dan usia.

Keywords: Tingkat Pengetahuan, Perbankan Syariah, Remaja

PENDAHULUAN

Salah satu *grand strategy* pengembangan bank syariah adalah program sosialisasi dan edukasi yang lebih efisien dan efektif kepada masyarakat melalui berbagai sarana komunikasi langsung dan tidak langsung (cetak, elektronik, *online/website*) yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang manfaat produk dan layanan perbankan syariah yang digunakan oleh masyarakat. (Otoritas Jasa Keuangan, 2022) Kemudahan akses informasi ini juga berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan yang diberikan, kemudahan akses informasi mengenai berbagai spesifikasi dan keunggulan produk pada Bank Syariah.

Terlepas dari kemudahan informasi bank syariah, literasi masyarakat mengenai bank syariah masih rendah. Hal pertama yang dihadapi bank syariah adalah literasi dan edukasi Bank Syariah Menurut Sarah, dkk. dalam penelitiannya, terdapat berbagai hal yang menghambat pertumbuhan bank syariah, antara lain keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya sosialisasi, literasi tentang bank syariah, keterlambatan dukungan pemerintah terhadap bank syariah dan kurangnya kepercayaan dan minat terhadap bank syariah. (Nadia dkk., 2019)

Oleh karena itu, edukasi dan literasi pengetahuan bank syariah perlu dilakukan agar dapat dijadikan bahan pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Pengetahuan dapat mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Aspek ini akan mempengaruhi manusia dalam menentukan perilakunya terhadap objek pengetahuan, jika pengetahuan seseorang mengarah ke aspek positif maka akan menimbulkan sikap yang positif begitu juga sebaliknya jika pengetahuan lebih ke aspek negatif maka akan menimbulkan sikap yang negatif juga. (Budiman, 2012). Sehingga, jika pengetahuan seseorang pada perbankan syariah semakin baik maka akan menimbulkan sikap yang baik juga dengan menggunakan produk-produk yang ada di Perbankan Syariah. Adapun faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, lingkungan, pengalaman, usia, informasi/media massa, sosial, budaya dan ekonomi. (Budiman, 2012). Semakin banyak faktor tersebut memberikan informasi terkait bank syariah maka akan mengubah paradigma mengenai bank syariah.

Kelurahan Mangunsuman terletak di kawasan yang strategis dekat dengan Perguruan Tinggi Islam di Ponorogo yaitu IAIN Ponorogo dan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. IAIN Ponorogo memiliki Fakultas Ekonomi Syariah dan Bisnis Syariah serta terdapat program studi Perbankan Syariah, sedangkan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo memiliki Program Studi Ekonomi Syariah. Fasilitas ATM Bank Syariah juga terdapat pada Perguruan Tinggi Islam

tersebut. Keberadaan Jurusan Perbankan Syariah dan fasilitas Bank Syariah diharapkan dapat berkontribusi untuk meningkatkan eksistensi Bank Syariah serta meningkatkan manajemen, sistem operasional, inovasi dan layanan sehingga memberikan kemudahan dan kepercayaan kepada masyarakat. Jadi keberadaan Perbankan syariah dapat bersaing dengan bank konvensional. (Romdhan & Toha, 2021). Selanjutnya di Kelurahan ini terdapat 2 Pondok Pesantren yaitu Al- Barokah dan Sobo Guno serta terdapat 8 masjid dan 17 mushola/surau yang tersebar di Kelurahan Mangunsuman, sehingga menjadikan Kelurahan Mangunsuman terkenal dengan daerah yang religius. Lalu terdapat beberapa karang taruna dan organisasi sosial keagamaan seperti IPPNU dan IPNU yang aktif mengajak anak kecil, remaja hingga dewasa dan masyarakat lainnya dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian, khataman Al-Qur'an maupun membantu kegiatan keagamaan lainnya di sekitar lingkungan tersebut. Melihat kondisi wilayah yang strategis dan lingkungan sosial keagamaannya, keberadaan bank syariah bukanlah sesuatu yang asing bagi kaum muda, terutama remaja Mangunsuman.

Namun berdasarkan observasi awal di lapangan remaja Mangunsuman belum banyak yang mengetahui dan memahami terkait Bank Syariah. Hal ini diungkap pada sebuah wawancara yang dilakukan dengan remaja di Kelurahan Mangunsuman bernama Luluk Shofiyatul Fitriah, mengatakan bahwa tidak tahu adanya Perbankan Syariah, akan tetapi dia mengetahui bahwa riba itu diharamkan dan dihindari. Lain hal dengan remaja yang bernama Dito mengatakan bahwa hanya mengetahui adanya Bank Syariah tetapi tidak mengetahui jika Bank Syariah menggunakan sistem bagi hasil bukan bunga. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini memiliki rumusan masalah 1) Bagaimana tingkat pengetahuan remaja di Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo terhadap Perbankan Syariah? 2) Apa saja faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan remaja di Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo terhadap Perbankan Syariah?

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja Mangunsuman pada bank syariah serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Kebaruan dalam penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu adalah berfokus pada remaja, lingkungan serta faktor-faktor pengetahuan yang mendukung. Sehingga penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, angket dan wawancara kepada remaja Mangunsuman. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mengambil judul: "Tingkat Pengetahuan Remaja Di Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Terhadap Perbankan Syariah".

TINJAUAN LITERATUR

Penelitian ini juga tidak lepas dari penelitian terdahulu yang telah dikaji dan digunakan sebagai referensi serta acuan dalam penyusunannya. Peneliti menemukan dan memilih beberapa tulisan yang hampir sama dengan penelitian ini mengenai tingkat pengetahuan Bank Syariah. Adapun penelitian terdahulu yang peneliti temui sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Aulia Fadlina Husain dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2019 dengan judul "Analisis Pengetahuan Santri Dalam Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren At-Toyyibah Rantau

Prapat)” Pada penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan santri di lingkungan Pondok Pesantren At-Toyyibah mengenai produk sudah diajarkan oleh para ustad dan ustadzah akan tetapi belum maksimal karena belum ada system untuk pengajaran Perbankan Syariah. Pengetahuan ini akan mempengaruhi santri dalam memilih produk yang akan digunakan serta sesuai kebutuhan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian Aulia Fadlina Husain membahas pengetahuan santri dalam memilih produk Bank Syariah. sedangkan penelitian ini pada remaja di Kelurahan Mangunsuman yang lingkungannya religius dan terdapat Institusi Pendidikan Islam. Persamaannya adalah keduanya membahas pengetahuan tentang perbankan syariah.(Aulia Fadlina Husain, 2019)

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rosyidah, Muhammad Nizar dan Khoirul Huda dari Universitas Yudharta Pasuruan tahun 2019 dengan judul “*Analisis Pengetahuan Nasabah Tentang Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Kcp Malang Kepanjen)*” Pada penelitian ini pengetahuan nasabah lebih tinggi pada produk dibandingkan dengan pembelian dan pemakaian. Pengetahuan juga mempengaruhi nasabah dalam keputusan menjadi nasabah di perbankan Syariah. Perbedaan dengan penelitian ini penelitian Rosyidah dkk pada responden yang dituju yaitu nasabah di Bank Muamalat KCP Malang dan menggunakan produk Bank syariah, sedangkan penelitian ini pada remaja mengenai Bank Syariah. Persamaannya membahas pengetahuan terhadap perbankan Syariah.(Rosyidah dkk., 2019)

Ketiga, penelitian oleh Akmalur Rijal dari Pasca Sarjana Universitas Airlangga Surabaya tahun 2018 dengan judul “*Pengetahuan Konsumen Terhadap IB Hasanah Card Bank Bni Syariah Cabang Surabaya*”. Pada penelitian tersebut tingkat pengetahuan calon nasabah terhadap IB Hasanah Card masih belum optimal. Indikator pengetahuannya mengenai pembelian, dan pemakaian yang terbagi menjadi 3 yaitu mengetahui, kurang mengetahui dan tidak mengetahui. Perbedaannya terdapat pada fokus penelitian tersebut pada produk IB Hasanah Card. Sedangkan penelitian ini mengenai pengetahuan Bank Syariah pada remaja di Kelurahan Mangunsuman. Persamaan dengan penelitian tersebut adalah membahas pengetahuan Bank Syariah.(Rijal, 2018)

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek yang secara alami berkembang sebagaimana adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika objek tersebut (Sugiyono, 2018). Penelitian ini mengambil lokasi di Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket dan observasi. Untuk angket menggunakan Teknik *Nonprobability Sampling* dengan jenis *Snowball Sampling*. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dengan tiga tahapan yaitu, *Editing, Organizing, Analiting*. Kemudian di analisis dengan model Miles and Huberman. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles and Huberman analisis data dengan tiga aktivitas yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tingkat Pengetahuan Bank Syariah

Tabel 1 Rata-rata Usia Responden

No	Usia	Jumlah
1	15	2
2	16	2
3	17	14
4	18	7
5	19	6
6	20	8
7	21	8
8	22	8
9	23	7
Total		62

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 2 Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Jumlah
1	Pendidikan Islam (MTS/MA/Ponpes/Perguruan Tinggi Islam)	30
2	Pendidikan Non Islam (SMP/SMA/Perguruan Tinggi)	32
Total		62

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 3 Tingkat Pengetahuan Bank Syariah Remaja Mangunsuman

No	Kategori	Jumlah
1	Baik ≥ 75% (1-14 pertanyaan)	20
2	Cukup 60 – 74% (1-11 pertanyaan)	13
3	Kurang < 59% (1-8 pertanyaan)	29

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 4 Tingkat Pengetahuan Remaja Mangunsuman

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Presentase "Ya"	Keterangan
Sistem Operasional Bank Syariah					
1	Keberadaan Bank Syariah.	56	6	90,32 %	Baik
2	Sumber Pengetahuan Bank Syariah	56	6	90,32 %	Baik
3	Bank Syariah Sebagai Pengelola Dana (<i>Mudharib</i>).	40	22	64,52 %	Cukup
4	Nasabah Sebagai Pemilik Dana (<i>Shahibul Maal</i>).	34	28	54,84 %	Kurang
5	Bank Syariah Menjadi Pengelola Dana Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana.	37	25	59,68 %	Kurang
6	Bank Syariah Menyalurkan Dana dengan Skema Penyaluran Dana Prinsip Jual Beli, Prinsip Bagi Hasil, dan Prinsip Sewa.	27	35	43,55 %	Kurang
7	Pendapatan Bank Syariah dari Margin (Selisih), Bagi Hasil, dan Ujroh.	21	41	33,87 %	Kurang
8	Pembagian Porsi Bagi Hasil Pendapatan Bank Syariah Sesuai dengan yang Disepakati.	36	26	58,06 %	Kurang
Produk-Produk Bank Syariah					
9	Produk Bank Syariah yang diketahui.	50	12	80,65 %	Baik
10	Produk Bank Syariah yang Pernah digunakan.	20	42	32,26 %	Kurang
11	Minat Menggunakan Produk Bank Syariah.	26	36	41,94 %	Kurang

Perbedaan Bank Syariah dan Bank Umum					
12	Perbedaan Bank Syariah Menggunakan Sistem Bagi Hasil bukan Bunga	33	29	53,23 %	Kurang
13	Perbedaan Bank Pada Hukum.	43	19	69,35 %	Cukup
14	Perbedaan Bank Pada Dewan Pengawas.	23	39	37,10 %	Kurang

Sumber: Data diolah, 2022

Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Bank Syariah

Pendidikan

Semakin tinggi pendidikannya maka semakin tinggi juga. Perolehan pengetahuan keuangan syariah disekolah dapat mempengaruhi kepribadian dan sikap dalam mengelola keuangan serta gaya hidup. Seperti yang di uraikan oleh salah satu remaja bahwa di mengetahui bahwa riba perlu dihindari dari pelajaran agama di sekolahnya, sehingga memilih untuk menabung dirumah

Informasi/Media Massa

Sumber pengetahuan bank syariah banyak ditemukan di internet. Informasi juga dapat diperoleh melalui sosialisasi. Kurangnya sosialisasi juga mengakibatkan kurangnya informasi masyarakat terhadap pengetahuan bank syariah. Sosialisasi yang kurang dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Afiya Ulin Nuha Anafi'ah bahwa tidak pernah ada sosialisasi bank syariah, sehingga masyarakat menganggap bank syariah dan konvensional itu sama sampai saat ini.

Sosial, Budaya dan Ekonomi

Budaya adalah makna yang dimiliki bersama di antara sekelompok orang.(Peter & Olson, 2010) Makna atau pola pikir yang menjadi suatu kebiasaan yang di turunkan dari generasi ke generasi di masyarakat tertentu. faktor yang mempengaruhi pengetahuan bank syariah karena di masyarakat Mangunsuman sudah terbiasa dengan bank umum. Hal ini disampaikan Zhafira Agusti Alhilaliyya Dhiya 'Ulhaq yaitu: "Orang-orang tahunya bank umum seperti BNI, BRI, BCA, MANDIRI jadi jarang ada yang tahu bank syariah"

Lingkungan

Lingkungan Mangunsuman yang dekat dengan Perguruan Tinggi Islam dan Pondok pesantren, selain itu dekat dengan fasilitas Bank Syariah Akan tetapi, tidak sebanyak fasilitas pada Bank Umum. Kurangnya fasilitas tersebut menjadikan kurang menarik perhatian dalam menggali informasi atau pengetahuan bank syariah dan dan minat menggunakan produk bank syariah. Hal ini disampaikan oleh Muhammad Syaiful Prasetyo bahwa fasilitas bank konvensional seperti ATM lebih banyak sehingga memudahkan dalam pengambilan uang tanpa harus kebingungan mencari mesin ATM.

Pengalaman

Pengetahuan bank syariah akan mempengaruhi pengalaman mengenai uang dan pengambilan keputusan dimasa datang.(Firmansyah, 2018). Adapun hasil wawancara yang disampaikan oleh Luluk Shofiyatul Fitriah bahwa “Saya belum pernah menabung di bank manapun karena saya tahunya setoran di bank itu harus besar terus ada biaya adminnya setiap bulan, jadi saya nabungnya di rumah”.

Usia

Dari data diatas banyak remaja yang menjadi responden berusia 17 tahun yang masih pada usia pelajar dan masa memperoleh informasi serta ilmu pengetahuan. Sehingga hal tersebut ikut mempengaruhi banyaknya pengetahuan mengenai Bank Syariah.

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Bank Syariah

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan remaja Mangunsuman pada perbankan syariah bisa dikatakan cukup baik tetapi masih dalam katesgori rendah. Cukup baik yang dimaksud adalah keberadaan bank syariah dan produk-produknya sudah banyak diketahui oleh para remaja. Remaja mengetahui hukum syariah menjadi dasar setiap kegiatan bank syariah. Sebagian besar remaja mengetahui bank syariah menggunakan sistem bagi hasil tetapi tidak sedikit pula yang belum mengetahuinya.

Akan tetapi juga rendah pada pemahaman sistem operasional bank syariah, minat menggunakan produk bank syariah dan perbedaan bank syariah dan non-syariah. Remaja Mangunsuman banyak yang belum memahami sistem operasional pergerakan dana yang dilakukan bank syariah. Setiap kegiatan bank selalu diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Begitu juga bank syariah selalu diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan juga diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Masih rendahnya pengetahuan menjadi ironi mengingat kawasan Kelurahan Mangunsuman yang strategis dan ramai penduduk dekat dengan fasilitas bank syariah.

Pengetahuan bank syariah juga merupakan faktor untuk menentukan keyakinan untuk menggunakan produk bank syariah. Rendahnya pemahaman remaja dapat mempengaruhi skema kognitif dalam proses pengambilan keputusan menggunakan produk bank syariah. Kurangnya informasi dan interaksi tersebut dapat menyebabkan kurangnya keyakinan dan kepercayaan sehingga mempengaruhi minat mereka menggunakan produk bank syariah.

Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Bank Syariah

Pendidikan

Pendidikan remaja Mangunsuman bisa dikatakan seimbang antara Pendidikan Islam dan non Islam meskipun begitu tetapi keduanya memiliki pengajaran mengenai keuangan syariah yang diajarkan lewat pelajaran Agama Islam di sekolah. Pengajaran mengenai pengetahuan keuangan syariah menjadikan kesadaran akan adanya bank syariah yang dalam kegiatannya dilarang menggunakan riba seperti yang diajarkan oleh sekolah.

Informasi/Media Massa

Informasi sangatlah mudah didapatkan lewat media digital maupun non digital. Apalagi remaja sering aktif dalam kegiatan online. Banyak remaja Mangusuman yang memilih internet sebagai sumber pengetahuan mengenai bank syariah. Akan tetapi pada sistem operasional dan perbedaan bank syariah dan bank umum masuk dalam kateogri rendah, hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi mengenai hal tersebut. Perolehan informasi mengenai sistem operasional bank syariah dapat dilakukan dengan sosialisasi maka kegiatan sosialisasi masih sangat dibutuhkan saat ini. Sosialisasi tidak hanya dilakukan melalui media *online*, tetapi juga dapat dilakukan secara langsung di sekolah atau mengikuti kegiatan masyarakat.

Sosial, Budaya dan Ekonomi

Pengukuran pengetahuan pada Perbedaan Bank Syariah dan Bank Umum termasuk dalam kategori kurang atau rendah, selain itu Minat menggunakan produk juga rendah hal ini disebabkan budaya di masyarakat yang sering menggunakan produk Bank Umum. Kemudian faktor sosial juga berkaitan dengan faktor keluarga. Keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dan intensif dalam perolehan informasi dan pengetahuan bank syariah. Minat dan penggunaan produk bank syariah pada remaja Mangunsuman masuk dalam kategori rendah yang ikut disebabkan pengaruh dari keluarga.

Lingkungan

Lingkungan Mangunsuman yang terkenal religius dan dekat dengan Perguruan Tinggi Islam juga membuat beberapa fasilitas bank syariah tersedia di sekitarnya. Salah satu penunjang pengetahuan tentang bank syariah adalah perolehan informasi melalui fasilitas yang tersedia di bank syariah, seperti kantor cabang atau ATM. Namun minimnya fasilitas yang dapat tersedia di berbagai tempat membuat minat menggunakan produk bank syariah juga menurun. Jika fasilitas tersebut banyak tersedia tentunya akan memudahkan para remaja untuk mendapatkan informasi langsung dari bank syariah dan juga minat untuk menggunakan produk bank syariah.

Pengalaman

Pengalaman keuangan sejak dini dapat menentukan perilaku dalam pengelolaan keuangannya saat dewasa serta pengambilan keputusan di masa datang. Kurangnya pengetahuan bank syariah pada remaja Mangunsuman mempengaruhi pengalaman dalam mengelola keuangan di bank syariah.

Usia

Usia sangat berkaitan dengan pengalaman dan siklus hidup. Semakin bertambahnya usia maka pengalaman dan siklus hidup akan berubah. Remaja merupakan usia yang rawan akan perilaku konsumtif akan tetapi juga usia yang memperoleh banyak informasi, pengetahuan dan pengalaman terlebih mengenai bank syariah. Karena masih pada tahap usia belajar maka pengetahuan mengenai sistem operasional dan perbedaan bank syariah dan bank umum juga masih rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini menggunakan angket, wawancara dan observasi dengan Remaja Mangunsuman untuk mengetahui bagaimana

tingkat pengetahuan mereka terhadap perbankan Syariah. Kemudian dapat diambil kesimpulan bahwa Tingkat pengetahuan remaja Mangunsuman pada bank syariah cukup baik tetapi masih dalam kategori rendah. Cukup baik karena mayoritas remaja hanya mengetahui keberadaan bank syariah melalui berbagai media, produk bank syariah dan cukup mengetahui bank syariah menggunakan hukum syariah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits, akan tetapi rendah karena remaja tetapi belum memahami terkait sistem operasional yang dijalankan bank syariah. Remaja belum mengetahui bank syariah terdapat Dewan Pengawas Syariah (DPS). Sebagian besar mengetahui bank syariah menggunakan sistem bagi hasil, tetapi tak sedikit pula yang tidak mengetahuinya. Minat untuk menggunakan produk juga masih rendah, meskipun banyak yang mengetahui produk yang terdapat di bank syariah dan beberapa ada yang sudah pernah menggunakannya. Adapun faktor yang mempengaruhinya yaitu Pendidikan, informasi/ media masa, sosial budaya ekonomi, lingkungan, pengalaman remaja dalam pengelolaan keuangan, usia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Budiman, A. R. (2012). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika.
- Firmansyah, M. A. (2018). *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Deepublish.
- Peter, J. P., & Olson, J. C. (2010). *Consumer behavior & marketing strategy* (9th ed). McGraw-Hill Irwin.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.

Jurnal

- Nadia, S., Ibrahim, A., & Jalilah, J. (2019). Analisis Hambatan Pertumbuhan Perbankan Syariah Di Indonesia (Kajian Terhadap Perbankan Syariah Di Aceh). *JIHBIZ:Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 1(2), 153.
- Romdhan, A., & Toha, M. (2021). Persepsi Masyarakat Desa Kapedi Sumenep tentang Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7.
- Zaharman. (2016). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 249–269.

Skripsi

- Aulia Fadlina Husain, (2019). Analisis Pengetahuan Santri Dalam Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren At-Toyyibah Rantau Prapat). Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Rosyidah, Muhammad Nizar, dan Khoirul Huda. (2019). Analisis Pengetahuan Nasabah Tentang Produk Perbankan Syariah (Studi pada Bank Muamalat KCP Malang Kepanjen). *MALIA (TERAKREDITASI)* 10, no. 2 (25 Mei 2019):8
- Rijal, A. (2018). Pengetahuan Konsumen Terhadap IB Hasanah Card Bank BNI Syariah Cabang Surabaya. *ADILLA: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 23.

Internet

- Otoritas Jasa Keuangan, (2022). Perbankan Syariah dari <https://www.ojk.go.id/>